

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN LAPORAN BULANAN DI UPTD PUSKESMAS MALO BOJONEGORO TAHUN 2020

by Ninda Mulya Ike Ardila, Et Al.

Submission date: 04-Aug-2022 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878700226

File name: Soepraoen_Hasil_Penelitian-1277-2-10-20220704_-_Ninda_Mulya.pdf (714.63K)

Word count: 3513

Character count: 22868

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN LAPORAN BULANAN DI UPTD PUSKESMAS MALO BOJONEGORO TAHUN 2020

Ninda Mulya Ike Ardila ¹, Febrina Purwaningtyas ²

^{1,2}Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

(Korespondensi: ninda.mulya@iik.ac.id)

ABSTRAK

Pelaporan adalah indikator keberhasilan suatu kegiatan atau program. Pelaporan yang baik dapat mengurangi adanya faktor-faktor keterlambatan laporan. Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor keterlambatan laporan bulanan ditinjau melalui unsur manajemen yaitu : *man, money, methods, material* dan *machine*. Pengkajian unsur manajemen melalui wawancara oleh 26 petugas penginput laporan bulanan. Hasil penelitian menunjukkan pada unsur *man*, tidak adanya pelatihan untuk petugas penginput laporan bulanan tentang laporan bulanan. Pada unsur *money*, yaitu uang/dana dalam proses laporan bulanan tidak memadai, dalam proses laporan bulanan tidak dapat mengajukan penyesuaian uang/dana bila diperlukan dan uang/dana untuk pengiriman laporan bulanan tidak dianggarkan secara berkala. Pada unsur *methods*, yaitu tidak sesuai jawaban responden tentang waktu paling lambat laporan bulanan, waktu paling lambat umpan balik dari dinas kesehatan kabupaten, waktu perbaikan laporan bulanan yang sesuai dengan permenkes dan petugas penginput laporan bulanan tidak menggunakan buku ekspedisi untuk proses laporan bulanan. Pada unsur *material*, yaitu kertas HVS untuk percetakan lembar laporan bulanan tidak tersedia. Pada unsur *machine*, yaitu komputer yang digunakan kurang untuk melakukan proses penginputan atau pengiriman laporan bulanan. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan di UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro ditinjau dari unsur manajemen yaitu, : *man, money, methods, material* dan *machine*.

Kata kunci: *Laporan Bulanan, Puskesmas, Unsur Manajemen*

ABSTRACT

Reporting is an indicator of the success of an activity or program. Good reporting can reduce the presence of late reporting factors. Objectives To find out the factors of delay in monthly reports, it is reviewed through management elements, namely: man, money, methods, material and machine. Assessment of management elements through interviews by 26 officers who input monthly reports. The results of the study show that in the man element, there is no training for monthly report input officers on monthly reports. On the element of money, namely money/funds in the monthly reporting process are not sufficient, in the monthly reporting process can not apply for adjustment of money/funds if needed and money/funds for sending monthly reports are not budgeted regularly. In the elements of methods, namely the inappropriateness of respondents' answers about the latest time for monthly reports, the latest time for feedback from the district health office, the time for repairing monthly reports in accordance with the Minister of Health regulations and monthly report inputting officers do not use expedition books to process monthly reports. The material element, namely HVS paper for printing monthly report sheets is not available. On the machine element, namely the computer that is used less to carry out the process of inputting or sending monthly reports. It can be concluded that the factors that affect the delay in monthly reports at the UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro in terms of management elements, namely: man, money, methods, materials and machine.

Keywords: *Monthly report, Management Element, Public health center*

1. PENDAHULUAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan

untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau

masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2016).

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas mempunyai wewenang salah satunya adalah melaksanakan penyelenggaraan rekam medis, melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 Tahun 2008). Dalam dunia rekam medis sebuah pelaporan sangat penting untuk dijadikan sebuah informasi sehingga Puskesmas wajib melaksanakan proses pelaporan.

Pelaporan adalah indikator keberhasilan suatu kegiatan atau program. Tanpa ada suatu pelaporan, kegiatan atau program apapun yang dilaksanakan tidak akan terlihat wujudnya. Output dari pelaporan adalah sebuah data dan informasi yang berharga dan bernilai jika menggunakan pedoman yang tepat dan benar. Jadi, data dan informasi merupakan unsur terpenting dalam organisasi, karena data dan informasi

yang berbicara tentang keberhasilan atau perkembangan organisasi.

Puskesmas merupakan ujung tombak sumber data kesehatan tidak terkecuali bagi UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro. Sehingga diharapkan terciptanya sebuah informasi yang akurat, tepat dan konsisten yang dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan perencanaan kegiatan atau program kesehatan. Salah satu kegiatan atau program yang ada di UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro adalah laporan bulanan dimana laporan bulanan itu terdiri dari laporan bulanan data kesakitan, laporan bulanan obat-obatan, laporan bulanan KIA, laporan bulanan gizi dan laporan bulanan kegiatan, masalah utama yang saat ini masih belum terselesaikan oleh UPTD Puskesmas Malo adalah keterlambatan sebuah laporan bulanan dari desa ke puskesmas sehingga akan berakibat terlambatnya proses pengiriman ke Dinas Kesehatan Kabupaten yaitu pada laporan bulanan data kesakitan, laporan bulanan KIA, Laporan bulanan gizi. Laporan bulanan paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2019). Jika laporan bulanan mengalami keterlambatan akan diberi sanksi berupa peringatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten dengan melalui media lisan yaitu rapat kepala puskesmas dan penanggung jawab program serta media online yaitu sosial media grup.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul ini karena berdasarkan informasi awal di UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro belum pernah dilakukan penilaian terkait faktor-faktor keterlambatan laporan bulanan maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul ini

agar bisa dijadikan bahan evaluasi UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro kedepannya, peneliti tertarik mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Bulanan Di UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro Tahun 2020”.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas input laporan bulanan yang berjumlah 36 petugas. Sampel yang digunakan adalah seluruh petugas input laporan bulanan yang berjumlah 26 petugas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Pengkajian faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan di UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro dilaksanakan melalui wawancara dengan 26 orang responden. Hasil wawancara meliputi respon terhadap pertanyaan-pertanyaan dari unsur 5 manajemen (*man, money, methods, material, machine*).

a. Unsur *Man*

Berdasarkan respon responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *man*. Respon responden tentang item petugas penginput laporan bulanan mempertimbangkan kesesuaian latar belakang pendidikan yaitu 18 responden (70%) menjawab Ya dan 8 responden (31%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria bukan masalah. Respon responden tentang item pimpinan selalu memberikan motivasi kepada petugas penginput laporan bulanan agar bekerja lebih baik yaitu 26 responden (100%) menjawab Ya dan 0 responden (0%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat

kriteria bukan masalah. Respon responden tentang item pernah di lakukannya pelatihan kepada petugas penginput laporan bulanan terkait laporan bulanan yaitu 12 responden (46%) menjawab Ya dan 14 responden (54%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria masalah. Respon responden tentang item kinerja setiap petugas penginput laporan bulanan selalu dievaluasi secara berkala yaitu 24 responden (92%) menjawab Ya dan 2 responden (8%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria bukan masalah. Respon responden tentang item petugas penginput laporan bulanan dapat menanggung beban kerja yang menjadi tanggung jawab individu yaitu 23 responden (88%) menjawab Ya dan 3 responden (12%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria bukan masalah.

b. Unsur *Money*

Berdasarkan respon responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *money*. Respon responden tentang item uang/dana dalam proses laporan bulanan telah memadai yaitu 10 responden (38%) menjawab Ya dan 16 responden (62%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria masalah. Respon responden tentang item dalam proses laporan bulanan dapat mengajukan penyesuaian uang/dana bila diperlukan yaitu 10 responden (38%) menjawab Ya dan 16 responden (62%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria masalah. Respon responden tentang item uang/dana untuk pengiriman laporan bulanan dianggarkan secara berkala yaitu 9 responden (35%) menjawab Ya dan 17 responden (65%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria masalah.

c. Unsur *Methods*

Berdasarkan respon responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *Methods*. Respon responden tentang item ada SOP/Juknis terkait dengan laporan bulanan yaitu 23 responden (88%) menjawab Ya dan 3 responden (16%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria bukan masalah. Respon responden tentang item waktu paling lambat laporan bulanan akan disampaikan kepada dinas kesehatan kabupaten yang sesuai dengan permenkes yaitu 18 responden (69%) menjawab waktu paling lambat pada tanggal 5 bulan berikutnya dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 1 responden (4%) menjawab waktu paling lambat pada tanggal 13 bulan berikutnya dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah, 1 responden (4%) menjawab waktu paling lambat pada akhir bulan dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah, 4 responden (38%) menjawab waktu paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah dan 2 responden (8%) menjawab tidak tau dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah. Respon responden tentang item waktu paling lambat umpan balik dari dinas kesehatan kabupaten yang sesuai dengan permenkes yaitu 3 responden (12%) menjawab waktu paling lambat pada tanggal 10 dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 5 responden (19%) menjawab tergantung dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 1 responden (4%) menjawab 2-3 minggu dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 3 responden (12%) menjawab

segera dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 1 responden (4%) menjawab 15 hari setelah pengiriman laporan bulanan dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 1 responden (4%) menjawab 2-3 hari setelah pengiriman laporan bulanan dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 1 responden (4%) menjawab pertengahan bulan dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 5 responden (19%) menjawab tidak ada umpan balik dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah, 3 responden (12%) menjawab waktu paling lambat pada 1 bulan berikutnya dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah dan 3 responden (12%) menjawab tidak tau jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah. Respon responden tentang item waktu perbaikan laporan bulanan setelah mendapat umpan balik dari dinas kesehatan kabupaten yang sesuai dengan permenkes yaitu 4 responden (15%) menjawab tergantung dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 1 responden (4%) menjawab 1 minggu setelah mendapat umpan balik dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 12 responden (46%) menjawab segera dari jawaban responden tersebut didapat kriteria bukan masalah, 1 responden (4%) menjawab pada tanggal 10 bulan berikutnya dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah, 7 responden (27%) menjawab tidak tau dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah dan 1 responden (4%) menjawab pada tanggal 15 bulan berikutnya dari jawaban responden tersebut didapat kriteria masalah. Respon responden tentang item

petugas penginput laporan bulanan selalu menggunakan buku ekspedisi untuk proses laporan bulanan yaitu 12 responden (46%) menjawab Ya dan 14 responden (53%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria masalah.

d. Unsur *Materials*

Berdasarkan respon responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *Materials*. Respon responden tentang item data laporan bulanan yang wajib ada saat pengiriman ke dinas kesehatan kabupaten yaitu 26 responden (100%) menjawab semua program yang ada di UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro salah satunya adalah Data Kesakitan, LPLPO, Laporan KIA, Laporan Imunisasi, Laporan KB. Respon responden tentang item adanya aplikasi pendukung untuk penginputan laporan bulanan yaitu 21 responden (81%) menjawab Ada dan 5 responden (19%) menjawab Tidak Ada dari item tersebut didapat kriteria bukan masalah. Respon responden tentang item kertas HVS untuk percetakan lembar laporan bulanan selalu tersedia yaitu 11 responden (42%) menjawab Ya dan 15 responden (58%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria masalah.

e. Unsur *Machines*

Berdasarkan respon responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *Machines*. Respon responden tentang item komputer yang digunakan sudah cukup untuk melakukan proses penginputan atau pengiriman laporan bulanan yaitu menjawab 10 responden (38%) Sudah Cukup dan 16 responden (62%) menjawab Kurang dari item tersebut didapat kriteria masalah. Respon responden tentang item

server aplikasi terkadang mengalami gangguan/eror dalam melakukan proses penginputan atau pengiriman laporan bulanan yaitu 17 responden (65%) menjawab Ya dan 9 responden (35%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria bukan masalah. Respon responden tentang item jaringan internet terkadang mengalami kendala dalam proses penginputan atau pengiriman laporan bulanan yaitu 18 responden (69%) menjawab Ya dan 8 responden (31%) menjawab Tidak dari item tersebut didapat kriteria bukan masalah.

Terdapat pembahasan sebagai berikut:

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Bulanan dari Unsur *Man*

Hasil wawancara dengan responden ditemukan beberapa masalah sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *man*, yaitu tidak adanya pelatihan untuk petugas penginput laporan bulanan tentang laporan bulanan. Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa ada 14 orang responden yang belum pernah mendapat pelatihan mengenai laporan bulanan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan responden, yang menyatakan bahwa pelatihan petugas penginput laporan bulanan memang tidak dilakukan secara berkala, namun hanya bersifat insidental, sehingga karyawan yang baru bekerja setelah kegiatan pelatihan terakhir, belum mengikuti kegiatan pelatihan petugas penginput laporan bulanan. Menurut Pratama dan Dihan (2007) tujuan pelatihan adalah meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral pegawai agar mampu mencapai hasil kerja yang optimal. Hal ini menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan di UPTD Puskesmas Malo Bojonegoro.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Bulanan dari Unsur *Money*

Hasil wawancara dengan responden ditemukan beberapa masalah sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur money, yaitu uang/dana dalam proses laporan bulanan tidak memadai, dalam proses laporan bulanan tidak dapat mengajukan penyesuaian uang/dana bila diperlukan dan uang/dana untuk pengiriman laporan bulanan tidak dianggarkan secara berkala. Menurut Indriyani (2018), Uang merupakan unsur manajemen yang digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana pengawasan, produksi, membeli bahan-bahan, peralatan-peralatan dan lain-lain. Responden menerangkan bahwa tidak ada anggaran khusus untuk kegiatan laporan bulanan karena sistem untuk proses pengiriman laporan bulanan secara online (email).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Bulanan dari Unsur *Methods*

Hasil wawancara dengan responden ditemukan beberapa masalah sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur methods, yaitu tidak sesuai jawaban responden tentang waktu paling lambat laporan bulanan, waktu paling lambat umpan balik dari dinas kesehatan kabupaten, waktu perbaikan laporan bulanan yang sesuai dengan permenkes dan petugas penginput laporan bulanan tidak menggunakan buku ekspedisi untuk proses laporan bulanan. Hasil

wawancara dengan responden menunjukkan bahwa ada 4 responden menyatakan waktu paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya, 1 responden menyatakan waktu paling lambat pada tanggal 13 bulan berikutnya, 1 responden menyatakan waktu paling lambat pada akhir bulan dan 2 responden menyatakan tidak tau waktu paling lambat dalam penyampaian laporan bulanan. Dalam proses laporan bulanan sangat penting mengetahui waktu paling lambat laporan bulanan akan disampaikan kepada dinas kesehatan kabupaten agar tidak mengalami keterlambatan laporan bulanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.31 Tentang Sistem Informasi Puskesmas menyatakan bahwa laporan bulanan paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya. Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa 5 responden menyatakan tidak ada umpan balik, 3 responden menyatakan waktu paling lambat umpan balik pada 1 bulan berikutnya dan 3 responden menyatakan tidak tau jika ada umpan balik. Dalam proses laporan bulanan sangat penting mengetahui adanya umpan balik karena dengan mengetahui adanya umpan balik dapat meningkatkan keberhasilan laporan bulanan, memperbaiki kesalahan dan dapat mengetahui adanya saran atau kritik terkait laporan bulanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.31 Tentang Sistem Informasi Puskesmas menyatakan bahwa umpan balik disampaikan paling lambat tanggal 20 (dua puluh) pada bulan diterimanya laporan. Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa 1 responden menyatakan pada tanggal 10 bulan

berikutnya, 7 responden menyatakan tidak tau dan 1 responden menyatakan pada tanggal 15 bulan berikutnya. Dalam proses laporan bulanan sangat penting mengetahui adanya waktu paling lambat perbaikan laporan bulanan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menanggapi umpan balik. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.31 Tentang Sistem Informasi Puskesmas menyatakan bahwa Puskesmas harus menyampaikan laporan perbaikan paling lambat tanggal 5 (lima) pada bulan berikutnya setelah laporan disampaikan. Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa 14 responden menyatakan tidak pernah menggunakan buku ekspedisi. Buku ekspedisi sangat penting untuk mengetahui waktu pengiriman laporan bulanan dan dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan laporan bulanan di Puskesmas tersebut.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Bulanan dari Unsur *Materials*

Hasil wawancara dengan responden ditemukan beberapa masalah sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur materials, yaitu kertas HVS untuk percetakan lembar laporan bulanan tidak tersedia. Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa ada 11 responden menyatakan kertas HVS untuk percetakan lembar laporan bulanan tidak tersedia. Menurut Indriyani (2018), Bahan merupakan unsur manajemen yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan karenanya dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Bulanan dari Unsur *Machines*

Hasil wawancara dengan responden ditemukan beberapa masalah sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur machines, yaitu komputer yang digunakan kurang untuk melakukan proses penginputan atau pengiriman laporan bulanan. Hasil wawancara dengan responden menunjukkan bahwa ada 16 responden menyatakan komputer yang digunakan untuk proses penginputan atau pengiriman laporan bulanan kurang memadai yang diharuskan petugas penginput laporan bulanan menggunakan laptop pribadi. Menurut Indriyani (2018), Mesin adalah salah satu dari kemajuan teknologi yang digunakan untuk proses pelaksanaan kegiatan. Manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin tetapi mesin telah berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia. Dengan komputer yang cukup memadai akan mempercepat proses laporan bulanan dan dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan laporan bulanan di Puskesmas tersebut.

4. KESIMPULAN

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur man, berupa tidak adanya pelatihan secara berkala untuk petugas penginput laporan bulanan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur money, uang/dana dalam proses laporan bulanan tidak memadai, dalam proses laporan bulanan tidak dapat mengajukan penyesuaian uang/dana bila diperlukan dan uang/dana untuk pengiriman laporan

- bulanan tidak dianggarkan secara berkala.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *methods*, tidak sesuainya jawaban responden tentang waktu paling lambat laporan bulanan, waktu paling lambat umpan balik dari dinas kesehatan kabupaten, waktu perbaikan laporan bulanan yang sesuai dengan permenkes dan petugas penginput laporan bulanan tidak menggunakan buku ekspedisi untuk proses laporan bulanan.
 - d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *materials*, kertas HVS untuk percetakan lembar laporan bulanan tidak tersedia.
 - e. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan bulanan dari unsur *machines*, komputer yang digunakan kurang untuk melakukan proses penginputan atau pengiriman laporan bulanan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Indriyani, R. (2018). Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Laporan RL 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul . Karya Tulis Ilmiah , 5-6.
- Murtopo, J. H. (2017). Pencatatan dan Pelaporan. Malo: UPTD Puskesmas Malo.
- Nisa, H. (2017, Januari 11). Ciri-ciri Laporan yang Baik dan Benar Beserta Fungsi dan Jenisnya. Retrieved from Ciri-ciri Laporan yang Baik dan Benar Beserta Fungsi dan Jenisnya: <https://tekooneko.com/ciri-ciri-laporan-yang-baik/>
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Priharto, S. (2019, Agustus 2). Pengertian Manajemen Secara Lengkap, Unsur Unsur Dan Fungsinya. Retrieved from Pengertian Manajemen Secara Lengkap, Unsur-Unsur Dan Fungsinya: <https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-manajemen-secara-lengkap/>
- Rustiyanto, E. (2014). Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit . Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Press.
- Sriyanti, C. (2016). Mutu Layanan Kebidanan & Kebijakan Kesehatan. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Sudra, R. I. (2014). Rekam Medis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Zulkifli, M. M. (2019). Kajian Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 402.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN LAPORAN BULANAN DI UPTD PUSKESMAS MALO BOJONEGORO TAHUN 2020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

vdocuments.site

Internet Source

2%

2

repository.unjaya.ac.id

Internet Source

2%

3

stikespanakkukang.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On